

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN NASABAH DALAM RANGKA MENGURANGI KREDIT MACET PADA PD. BPR BANK PASAR KABUPATEN LAMONGAN

 Oleh: Medika Birawandani (02620176)

ACCOUNTING

Dibuat: 2007-02-01 , dengan 3 file(s).

Keywords: Laporan Keuangan Nasabah, Kredit Macet

Penelitian ini merupakan studi di PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan, dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Nasabah Dalam Rangka Mengurangi Kredit Macet Pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan” (Studi Pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan nasabah dalam rangka mengurangi kredit macet pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi di BPR Bank Pasar dan selanjutnya diadakan analisa serta pemecahan masalah dengan menggunakan teori yang ada hubungannya dengan topik pembahasan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi laporan keuangan nasabah, sehingga tidak terjadi kredit macet dengan menggunakan analisis rasio pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan adalah analisis likuiditas menunjukkan kemampuan mengembalikan hutang jangka pendek perusahaan, analisis rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan kewajiban-kewajiban jangka panjangnya, analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, analisis rasio aktivitas untuk melihat beberapa asset menentukan tingkat aktivitas aktiva pada tingkat kegiatan tertentu.

Hasil penelitian ini didasarkan dari hasil analisis laporan keuangan nasabah yang dilakukan maka usaha dagang tidak ada yang layak diberikan kredit karena hasil perhitungan rasio kurang dari standart yang ditentukan. Perhitungan usaha dagang memiliki resiko yang sangat besar untuk dikatakan layak diberikan kredit.. Hal ini yang mengakibatkan terjadinya kredit macet.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan kredit pada laporan keuangan debitur menggunakan empat rasio, yaitu rasio likuiditas, (Current Ratio, Quick Ratio), untuk menentukan kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, Rasio Solvabilitas (Debt to equity Ratio, Debt to Asset ratio), untuk mengukur kemampuan nasabah memenuhi kewajiban jangka panjangnya, Rasio profitabilitas (Net profit margin, ROA, ROE), untuk mengukur kemampuan nasabah dalam menghasilkan keuntungan, Rasio Aktivitas (Rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva), untuk menentukan tingkat aktivitas aktiva-aktiva pada tingkat kegiatan tertentu. Analisis rasio ini bisa dikatakan membantu pihak perbankan dalam menentukan kelayakan nasabah dalam mendapatkan kredit sebab analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio ini lebih akurat untuk menganalisis laporan keuangan nasabah serta lebih mengetahui kondisi perusahaan sebelum dikatakan layak dalam pengajuan kredit. Analisis rasio keuangan ini digunakan menganalisis laporan keuangan untuk mencegah terjadinya kredit macet.